



LAMPIRAN- LAMPIRAN

LAMPIRAN 1

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pedoman Wawancara Upaya Guru Agama Membangun Sikap Toleransi Siswa Dalam Keberagaman Di SMA Negeri 4 Kendari

Wawancara I

Pedoman wawancara dengan Kepala Sekolah SMA Negeri 4 Kendari dengan formatnya sebagai berikut.

Nama Informan : Liyu, S.Pd., M.Pd

Jabatan Informan : Kepala Sekolah

Tanggal Wawancara : 19 April 2024

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Bagaimana Langkah-langkah bapak sebagai kepala sekolah mewujudkan kebijakan toleransi keberagaman dilingkungan sekolah SMAN 4 Kendari?	Pertama tidak ada perbedaan antara agama satu dengan agama yang lain, mereka bekerja secara Bersama-sama, kemudian sesuai dengan kepercayaan agama masing-masing, selanjutnya untuk agama-agama lain kita berikan ruang kelas untuk mereka bisa belajar, selanjutnya ada kegiatan-kegiatan lain juga demikian halnya pada saat kegiatan imtaq misalnya seperti hari ini Kristen jalan sendiri, hindu jalan sendiri, muslim juga jalan sendiri. Hal demikian itu perlu dikembangkan terus. Kemudian beberapa kegiatan-kegiatan lain perlu partisipasi antara satu dengan yang lain. Misalnya agama nonmuslim pada saat kegiatan Ramadhan mereka juga berpartisipasi. Yang ketimpun dalam <i>OSIS</i> misalnya mereka kerja sama satu dengan lain bahwa kegiatan ini harus didukung oleh mereka. Sehingga keberagaman itu bisa menjadi sebuah hal yang biasa saja, dan itu mejadi kekuatan didalam

		hal pengembangan-pengembangan kreativitas di sekolah ini.
2.	Bagaimana bapak mengedukasi siswa tentang pentingnya toleransi dalam keberagaman dan menghargai perbedaan?	Tentunya Kita memberikan contoh teladan yang baik dalam menghargai perbedaan agama dan budaya dengan menunjukkan sikap yang menghormati satu dengan yang lain sehingga menciptakan lingkungan yang damai, jadi tidak ada masalah untuk kita, kemudian untuk keberagaman itu misalnya di dalam penentuan wakasek kesiswaan merupakan dari nonmuslim dan saya muslim dan itu juga merupakan Sebagian dari keberagaman. Dan untuk penentuan-penentuan itu tidak harus muslim maupun nonmuslim , kita tidak membeda-bedakan termasuk keberagama suku, budaya yang ada.
3.	Adakah fasilitas tertentu yang diberikan sekolah untuk memenuhi kebutuhan siswa yang berbeda agama ?	fasilitas ruang kelas sama, maupun anggaran yang digunakan jadi tidak misalnya bukan hanya kegiatan-kegiatan muslim yang dilaksanakan, tidak, tetapi kita juga berikan kepada yang nonmuslim secara proporsional. Tidak mungkin misalnya yang sedikit diberikan anggaran sama dengan yang banyak, tetapi disesuaikan kebutuhan yang ada.
4.	Adakah kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang diadakan sekolah untuk membangun dan mempromosikan sikap toleransi dalam keberagaman di SMA Negeri 4 Kendari	Kegiatan-kegiatan ini diikuti oleh komunitas mereka masing-masing, misalnya kalau muslim itu Rohis, kalau Kristen itu HSK (hubungan siswa Kristen), hubungan siswa hindu, hubungan siswa katolik. Dan itu disebut ordebasis-ordebasisnya mereka juga bergabung dikelompok-kelompok itu dalam rangka pengembangan iman taqwa mereka masing-masing sehingga itu juga merupakan Sebagian dari keberagaman.
5.	Apa landasan lembaga sekolah dalam penerapan toleransi antar umat beragama di SMAN 4 kendari ?	Saya kira negara kita punya aturan bahwa setiap warga negara mempunyai hak yang sama itulah landasan kita yang ada dasar hukumnya sehingga kita dapat bergerak jadi bisa membedakan antara satu dengan yang lain. Di dalam kurikulum Merdeka juga

		kita tidak membedakan bahwa pelayanan termasuk yang misalnya juga harus memberikan pelayanan yang tepat yang betul-betul memberikan pelayanan, jadi yang kurang maupun lebih itu harus ada pelayanan secara personal, jadi bukan hanya bahwa dia harus diikuti, dipaksa untuk ikut tetapi tidak. Namun kita memberikan pelayanan sesuai porsi masing-masing, dan itu salah satu ciri kurikulum Merdeka.
7	Apakah ada pelatihan khusus untuk guru dan staf tentang bagaimana menerapkan dan mengajarkan toleransi?	Biasanya juga ada. Karena kebergamaan ini juga ada pelatihan-pelatihan baik itu yang datang dari Lembaga yang dari makassar untuk bekerjasama untuk berhubungan dengan beragama ini dan itu dilaksanakan oleh pemerintah Lembaga yang dibawah kementerian agama langsung masuk ke SMAN 4 yang diikuti oleh beberapa orang guru ada 5 guru dan siswa 40-an itu hari, dan itu juga sudah sering dilakukan. Baru-baru ini Lembaga itu turun.
7.	Adakah yang menjadi factor pendukung dalam meningkatkan sikap toleransi dalam lebergamaan di SMAN 4Kendari?	Saya kira cukup banyak salah satunya tempat, fasilitas ruang kelas, Lembaga-lembaga yang bekerjasama
8.	Apakah ada kendala dalam mewujudkan sikap toleransi beragama?	Tidak ada kendala, kita punya waktu yang bisa disesuaikan dengan kesediaan-kesediaan waktu yang ada
9.	Bagaimana kebijakan bapak kepala sekolah dalam memastikan siswa merasa diterima dan mendapatkan Pendidikan yang sama	Sudah dilaksanakan dan perlu dikembangkan
10.	Apakah ada Kerjasama Lembaga sekolah dalam peningkatan toleransi dalam keberagaman?	Ya tentunya ada salah satunya kementerian, ada dari gereja, ada dari pura, dan itu datang langsung disekolah.

Wawancara II

Pedoman wawancara dengan guru Pendidikan Agama dengan formatnya sebagai berikut.

Nama Informan : Suryanagara S.Pd, M.Pd.I

Jabatan Informan : Guru PAI Tetap

Tanggal Wawancara : 21 Maret 2024

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Bagaimana tanggapan bapak/ibu dengan adanya keberagaman agama di SMAN 4 Kendari?	Mengenai keberagaman artinya keberagaman itu adalah sesuatu yang <i>lazim</i> memang harus ada karena pada dasarnya semua agama yang ada mereka juga memiliki hak asasi sehingga keberadaan agama memang di Indonesia diakui sebagai agama yang resmi tentu kami juga selaku muslim menghargai keberadaan agama lain demikian juga agama lain saling menghargai dan saling menghormati.
2.	Upaya apa yang biasa digunakan bapak/ibu dalam membangun sikap toleransi beragama siswa?	Dalam membangun sikap toleransi siswa upaya yang digunakan tentu dalam hal ini adalah pembinaan agama yang setiap agama masing-masing ada sehingga jika dalam waktu yang misalnya bersamaan kita mengajar, ya bagi mereka kalau sifatnya muamalah kemasyarakatan saya kira itu kita bisa bersama-sama. Dalam hal ini kebersamaan tetapi mungkin di satu sisi disaat terkait dengan ibadah yang pasti itu tidak kita toleransi. Selama itu masih sifatnya muamalah kemasyarakatan iyah kan bisa bersama-sama. Jadi, saat-saat tertentu ketika kita terkait dengan peribadatan maka tentu kita Kembali untuk bertoleransi masing-masing, Ketika kita sementara misalnya melaksanakan ibadah sholat dan seterusnya tentu ini mereka tidak bisa terlibat dengan kita demikian juga sebaliknya kita

		<p>juga tidak bisa terlibat langsung pada kegiatan-kegiatan keagamaan mereka terkait dengan ibadah. Toleransi itu bisa saling menghargai menghormati kita memang dalam social kemasyarakatan dan muamalah.</p>
<p>3.</p>	<p>Seperti apa perencanaan yang dilakukan bapak/ibu dalam pelaksanaan pendidikan toleransi antar umat beragama?</p>	<p>Perencanaan ada kegiatan-kegiatan yang memang sifatnya melibatkan siswa muslim maupun nonmuslim misalnya salah satu kegiatan yang sering kita lakukan adalah ada yang namanya rohis expo. Rohis expo itu semua agama bisa dilibatkan dan bisa bersama. Kegiatan rohis expo itu misalnya mereka kan di lapangan yang dimana kegiatan itu menampilkan misalnya hasil karya kaligrafi, mereka membuka stand kemudian mereka pengunjungnya maupun panitianya semua agama bisa dalam kondisi seperti itu mereka sama-sama dan biasanya ini kita laksanakan rohis expo ini terkait dengan momentum hijriah makanya ada istilah gebyar hijriah. Rohis expo disini biasanya mementaskan di lapangan bahkan ada teman-teman dari yang menjadi sponsor ada dari butik ada dari telkomsel ada dari cocacola. Jadi mereka menyemarakkan acara itu dan mereka menjadi sponsor. Sehingga mereka bisa menyaksikan kegiatan ini memang kegiatannya kolaborasi dengan semua agama. Kalau ini memang sifatnya kan kegiatan social kemasyarakatan semacam muamalah, misalnya juga membuka stand ada yang bazar biasanya yang buat kelas XII membuat semacam makanan nah itu kita kerjasama dengan guru PKW nah guru PKW melatih siswa-siswi untuk belajar memasak setelah memasak mereka menyiapkan menunya kemudian mereka jual disaat acara itu. Jadi kerjasama dengan guru PKW</p>

		<p>bahkan ketika itu kami juga mengundang dari rohis sekolah lain kalau saya ikutan mengundang tiga sampai lima dari satu sekolah disaat acara itu termasuk orang tua siswa-siswi dihibau untuk mereka juga bisa datang menyaksikan dan mereka ada yang datang bahkan mereka ada yang membeli karya mereka anak-anak itu. Sehingga cukup lumayan ramai pada acara itu, sehingga kami juga disusunan acara kita menyiapkan atau menyiapkan acara.acaranya variatif, ada acara misalnya karena ini terkait dengan biasanya acara gebyar hijriah memang dilaksanakan ini terkait dengan hari kepercayaan, setiap menjelang hijriahan satu kali setahun diadakan, biasanya juga kami mengundang penceramah dari perguruan tinggi, intinya sebagai muballigh yang menyampaikan terkait dengan materi keagamaannya materi hijrahnya, kemudian juga menampilkan semacam seni, nasib, puitisasi, kemudian acara-acara srimunialnya disana ada mengaji, tilawah menggunakan tiga Bahasa kadang pernah menggunakan Bahasa muna. Jadi, kesiapan anak-anak mau menggunakan bahasa-bahasa kami persilahkan, itu terkait dengan acara gebyar. Kemudian acara yang lainnya kadang mereka lomba juara peringkat satu mereka dilibatkan secara umum. Kegiatannya memang seluruh siswa wajib hadir.</p>
4.	<p>Bagaimana cara bapak/ibu dalam mempertahankan sikap toleransi siswa pada lingkungan di luar sekolah dan upaya seperti apa yang dilakukan bapak/ibu untuk meningkatkan sikap toleransi beragama siswa di SMAN 4 Kendari??</p>	<p>Untuk mempertahankan saya kira nilai-nilai moderasi agama yang hari ini dipopulerkan saya kira itu untuk menjadi perekat, berkat apakah itu kearifan local kemudian juga NKRI , UKHUWAH, kemudian Nilai-Nilai persaudaraan disebut nilai-nilai persaudaraan ukhuwah basyariah hubungan antar sesama manusia ada</p>

		<p>ukhuwan wathoniyah hubungan saudara sebangsa tanah air, dan ukhuwah islamiyah hubungan saudara sesama muslim dan dikembangkan dalam membina dan mempertahankan sikap toleransi dalam keberagamaan. Bahkan kami dalam materi pembelajaranpun ada materi toleransi yang disana pembahasannya khusus dari surah Yunus ayat 40 dan 41 yang spesifik membahas tentang toleransi adanya di kelas XI semester genap untuk K13.</p>
5.	<p>Dampak apa yang muncul setelah dilakukannya upaya dalam membangun sikap toleransi siswa dalam keberagamaan di SMAN 4 Kendari?</p>	<p>Dampak yang muncul selama ini juga tidak pernah terjadi gesekan antar agama, maupun terjadinya perselisihan antar agama maka saya kira harus tetap dibina dan dipertahankan sehingga dengan nilai-nilai toleransi ini memang bisa diterapkan dalam kehidupan. Terkait kita disini merupakan Lembaga pendidikan dengan beragam agama yang ada sehingga mereka tidak pernah kami dengar perkelahian diisntitusi ini atau Lembaga ini antar berbeda agama tidak ada, bahkan mereka saling menghargai saling menghormati, karena kami memang memberikan pembelajaran memberikan nilai-nilai toleransi ini sesuai dengan tujuan kita bahwa kita hidup beragam dan hidup Bersama. Selama mereka tidak saling mengganggu yah sama-sama kita saling menghargai menghormati antar pemeluk agama yang berbeda.</p>
6.	<p>Menurut bapak/ibu Apa kemungkinan yang akan menjadi faktor pembangun sehingga dapat mempengaruhi sikap toleransi siswa ?</p>	<p>Hasil yang diperoleh. Kalau baik atau baik sekali ukurannya itu bisa dinilai sendiri. Artinya selama ini kita memang tidak pernah terjadi hal-hal seperti terjadinya gesekan terjadinya perselisihan diantara mereka, bahkan mereka selalu bersama. Jadi nilai baik mungkin diatasnya baik.</p>

7.	Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat guru dalam membangun sikap toleransi siswa dalam keberagaman?	Yang mendukung adalah bagaimana guru sebagai Pembina menerapkan nilai-nilai toleransi dalam keseharian, sedangkan Penghambat dari membangun toleransi saya tidak bisa memberikan jawaban pasti karena selama ini saya pikir toleransi berjalan seperti biasanya sehingga kendala yang dihadapi tidak ada dalam menerapkan toleransi
8.	Apakah ada strategi atau kegiatan yang digunakan guru untuk meningkatkan pemahaman dan penghargaan terhadap keberagaman agama disekolah?	Disini ada pembiasaannya disebut 6s senyum sapa salam sopan santun sedekah...jadi mereka saling menyapa, mereka saling mengenal, kalau misalnya mereka tau kalau muslim ini, nonmuslim ini tentu mereka mengucapkan selamat pagi,siang, begitupun antara adik kelas dengan kakak kelas mereka saling menyapa, termasuk siswa terhadap guru begitu ketika kita bertemu kepada siswa yang nonmuslim mereka menyapa dengan selamat pagi, siang.
9.	Bagaimana guru mengatasi situasi konflik agama di antara siswa ?	Kemungkin jika ini adalah hal terburuk terjadi maka saya katakan awalnya adalah pembinaan saat ini yaitu bagaimana menerapkan nilai-nilai toleransi pada peserta didik dan itu dasarnya. Dan jika terjadi hal seperti itu terjadi hal yang kita tidak inginkan mungkin dalam pembinaan tidak menerapkan nilai-nilai itu misalnya saling menghargai tidak saling menghormati. Yah selama ini telah berjalan sesuai dengan nilai-nilai itu sampai hari ini tidak pernah terjadi. Jika suatu hari itu terjadi kita tidak tau berarti kita sebagai Pembina pendidik telah gagal menerapkan nilai-nilai keberagaman itu. Untuk mengatasi yaitu antisipasinya kita menerapkan nilai-nilai itu kepada mereka sehingga harapan kita tidak akan terjadi misalnya konflik, semoga

		tidak terjadi kita ingin hidup damai rukun itulah toleransi
10.	Apakah guru aktif dalam memfasilitasi diskusi mengenai keberagaman agama dan mengajarkan pendidikan toleransi ?	kami guru-guru pendidikan agama ini aktif memfasilitas kegiatan mereka misalnya saat jum'at imtaq. Kami biasa dilapangan terbuka, bagi mereka nonmuslim kami fasilitasi tempat, nonmuslim agama Kristen protestan dan katolik di lapas lapangan basket. Untuk nonmuslim agama hindu di kelas atau ruangan tertentu biasa juga di maca dikarenakan jumlahnya relative sedikit. Sehingga sekolah ini juga memfasilitasi semua agama. Makanya kemarin waktu kegiatan pesantren kilat ini, pimpinan kami (kepala Sekolah) bertanya bagaimana dengan nonmuslim apakah mereka juga punya kegiatan, saya bilang iyah saya serahkan kepada guru agama mereka masing-masing dan itu harapannya pimpinan kami jangan sampai kegiatan pesantren kilat dilaksanakan sementara yang nonmuslim mereka tidak sekolah artinya libur sehingga semua Pembina agama masing-masing turun tangan untuk menangani siswanya masing-masing, kalau katolik dan protestan saya liat sepertinya gabung, kalau hindu terpisah sendiri.
11.	Apa hasil yang diperoleh dari upaya yang telah dilakukan guru dalam meningkatkan sikap toleransi siswa?	Hasil yang diperoleh dari membangun sikap toleransi dalam keberagaman yaitu telah berhasil dengan indicator yaitu tidak pernah terjadi konflik, selama ini berjalan sesuai dengan harapan kita semua kita ingin hidup damai, rukun, saling bertoleransi.
12.	Bagaimana guru memberikan contoh sikap toleransi dalam interaksi sehari-hari dan ketika menghadapi perbedaan agama di kelas?	Contoh bertoleransi dalam kehidupan sehari-hari. Menerapkan 6s saat kami melaksanakan kegiatan yaitu shalat mereka tidak pernah mengganggu begitupun sebaliknya Ketika mereka beribadah kami tidak

		mengganggu kami memahami, silahkan kami tidak pernah menghalang-halangi hak asasinya mereka dalam beribadah.
13.	Adakah kendala dalam aplikasi pendidikan toleransi antar umat beragama ?	Sejauh ini tidak ada
14.	Bagaimana hasil yang diperoleh dari pendidikan toleransi antar umat beragama yang sudah terlaksana?	Telah terlaksana
15.	Adakah penemuan kasus intoleransi beragama siswa disekolah dan bagaimana bentuknya?	Sejauh ini tidak ada konflik atau kasus intoleransi yang menyebabkan perpecahan
16.	Apa saja permasalahan yang menjadi faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan toleransi beragama di SMAN 4 Kendari?	Faktor pendukung dilihat dari peran guru dalam pembinaan menerapkan toleransi dalam beragama adapun hambatan Tidak memiliki hambatan dan kendala berjalan saja seperti air mengalir bahkan dalam pembinaan menulis tentang keberagamaan dan toleransi yah mereka semua agama menulis dan membuat satu buku yang telah terbit
17.	Menurut bapak/ibu Bagaimana hasil dari upaya yang telah diajarkan dalam membangun sikap toleransi siswa di sekolah?	Telah berhasil

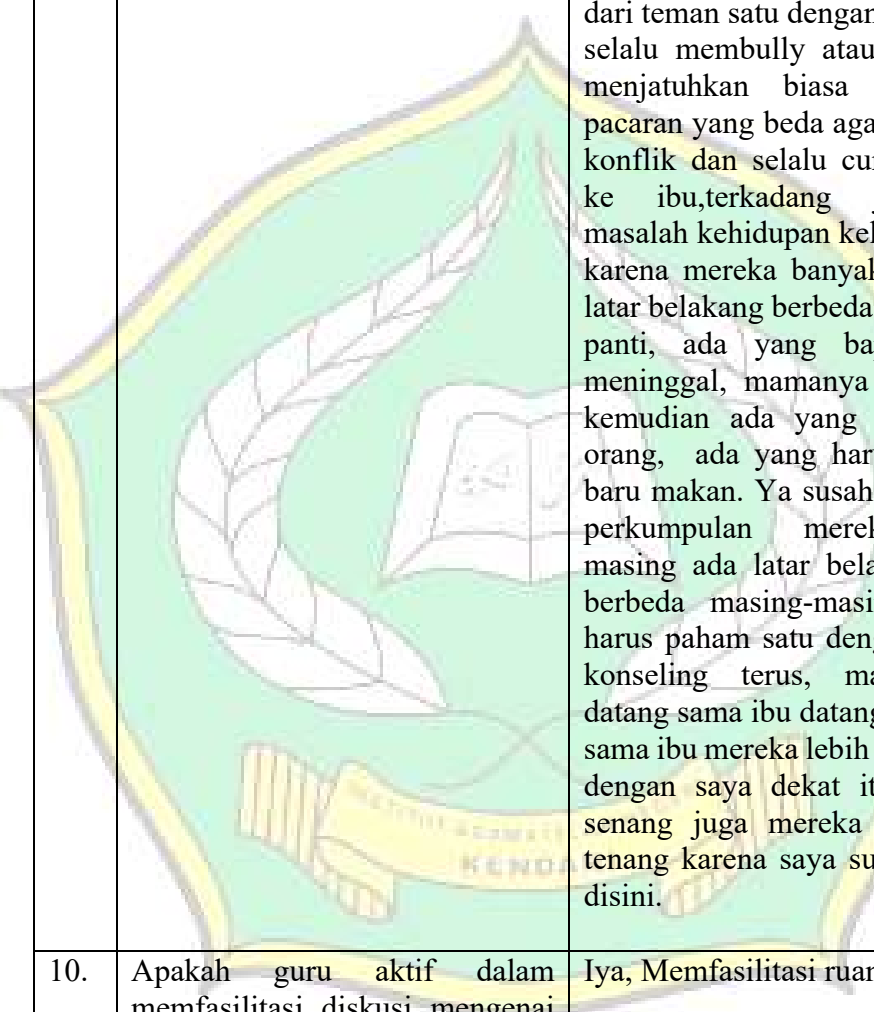
Nama Informan : Diana RS.Paulus, S.PAK

Jabatan informan : Guru Mapel Pendidikan Agama Kristen

Tanggal Wawancara : 22 Mater 2024

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Bagaimana tanggapan bapak/ibu dengan adanya keberagamaan agama di SMAN 4 Kendari?	Dalam keberagamaan kita yang berbeda agama saya senang sekali berbeda sebagai minoritas tapi saling menghargai satu dengan yang lainnya
2.	Upaya apa yang biasa digunakan bapak/ibu dalam membangun sikap toleransi beragama siswa?	upaya yang digunakan yah yang menyangkut kepada siswa apalgi bulan puasa ini yah kita saling

		menghargai , tidak boleh kita makan.kan biasa ada yang sakit maag dan makan dikantin itu mereka itu sangat menghargai teman-temannya itu saja, saling mengingatkan, apa lagi jangan suka kasi marah-marah teman sampai emosi.
3.	Seperti apa perencanaan yang dilakukan bapak/ibu dalam pelaksanaan pendidikan toleransi antar umat beragama?	Kadang-kadang kita kumpul, sering bersama lakukan diskusi, hidup Bersama.
4.	Bagaimana cara bapak/ibu dalam mempertahankan sikap toleransi siswa pada lingkungan di luar sekolah dan upaya seperti apa yang dilakukan bapak/ibu untuk meningkatkan sikap toleransi beragama siswa di SMAN 4 Kendari??	mempertahankan sikap toleransi yaitu kita saling mengingatkan, dan tidak boleh saling membully satu dengan yang lain dan terkadang mereka saling membully dengan teman-temannya,tidak boleh sekali, biasa ada anak-anak saling cerita-cerita, bercanda-canda sampai emosi padahal bulan puasa walaupun juga bukan bulan puasa kadang-kadang saling menjatuhkan dan itu tidak boleh sama sekali karena kalau kita ini minoritas harus kita berbekal
5.	Dampak apa yang muncul setelah dilakukannya upaya dalam membangun sikap toleransi siswa dalam keberagaman di SMAN 4 Kendari?	sangat baik dan terlaksana
6.	Menurut bapak/ibu Apa kemungkinan yang akan menjadi faktor pembangun sehingga dapat mempengaruhi sikap toleransi siswa ?	Yaitu dari teman-teman guru ada beberapa orang, saling berwhatsapp dengan siswa, saling mengingatkan dengan kasih ayat firman ayat al-kitab berdo'a setiap pagi itu mengingatkan berdo'a setiap hari
7.	Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat guru dalam membangun sikap toleransi siswa dalam keberagaman?	Sama seperti yang saya jelaskan bahwa pendukung dalam penerapan sikap toleransi adalah dari peran guru dan Kerjasama siswa itu sendiri, Adapun penghambatnya dilihat dari kesadaran diri kita pribadi bagaiman menerapkan toleransi tersebut dalam hal kalau kurang kesadaran otomatis tujuan yang kita inginkan tidak tercapai

8.	Apakah ada strategi atau kegiatan yang digunakan guru untuk meningkatkan pemahaman dan penghargaan terhadap keberagaman agama disekolah?	Melakukan pembinaan dan pembiasaan dalam menerapkan nilai-nilai toleransi beragama, memberikan contoh sikap saling menghormati dan menghargai antar umat beragama.
9.	Bagaimana guru mengatasi situasi konflik agama di antara siswa ?	 <p>Cara mengatasi kemungkinan konflik toleransi Pertama kita panggil satu-satu apa saja akar permasalahannya kadang-kadang itu dari teman satu dengan yang lainnya selalu membully atau biasa saling menjatuhkan biasa masalah ya pacaran yang beda agama terkadang konflik dan selalu curhat langsung ke ibu,terkadang juga curhat masalah kehidupan keluarga mereka karena mereka banyak berasal dari latar belakang berbeda ada yang dari panti, ada yang bapanya sudah meninggal, mamanya sudah pergi, kemudian ada yang tinggal sama orang, ada yang harus kerja dulu baru makan. Ya susah jadi memang perkumpulan mereka masing-masing ada latar belakang mereka berbeda masing-masing jadi kita harus paham satu dengan yang lain konseling terus, makanya suka datang sama ibu datang disini duduk sama ibu mereka lebih senang curhat dengan saya dekat itu lebih saya senang juga mereka dapat Solusi tenang karena saya sudah 32 tahun disini.</p>
10.	Apakah guru aktif dalam memfasilitasi diskusi mengenai keberagaman agama dan mengajarkan pendidikan toleransi ?	Iya, Memfasilitasi ruang diskusi
11.	Apa hasil yang diperoleh dari upaya yang telah dilakukan guru dalam meningkatkan sikap toleransi siswa?	Hasil yang diperoleh dalam Upaya luar biasa sangat mendukung apalagi ada kekompakan Bersama yang penting komunikasi
12.	Bagaimana guru memberikan contoh sikap toleransi dalam	Yaitu memberi pemahaman pertama panggil satu-satu karena kita harus

	interaksi sehari-hari dan ketika menghadapi perbedaan agama di kelas?	tahu latar belakang mereka masing-masing ada yang mampu ada yang tidak mampu. dan biasa juga kami memanggil secara kelompok dan selalu mengajar berkelompok saya senang satu kali jadi ketua-ketuanya bertanggungjawab pada anggotanya, jadi anggotanya tahu kalau ada yang tidak hadir atau apa gitu. Alasan konsul pribadi karena ada siswa yang pemalu
13.	Adakah kendala dalam aplikasi pendidikan toleransi antar umat beragama ?	Kendala yang ditemui, tidak ada malah saya senang sekali
14.	Bagaimana hasil yang diperoleh dari pendidikan toleransi antar umat beragama yang sudah terlaksana?	Bisa dikatakan baik telah terlaksana
15.	Adakah penemuan kasus intoleransi beragama siswa disekolah dan bagaimana bentuknya?	Tidak ada
16.	Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan toleransi beragama di SMAN 4 Kendari?	Gurunya dalam pembinaan dan Kerjasama antar orang tua peserta didik
17.	Menurut bapak/ibu Bagaimana hasil dari upaya yang telah diajarkan dalam membangun sikap toleransi siswa di sekolah?	Telah terlaksana dilihat dari kegiatan-kegiatan keagamaan guna membangun toleransi

Nama Informan : Ni Luh Sumarsiani, S.Pd

Jabatan Informan : Guru Mapel Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti

Tanggal Wawancara : 7 Mei 2024

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1.	Bagaimana tanggapan bapak/ibu dengan adanya keberagaman agama di SMAN 4 Kendari?	Menurut saya kitakan berbeda-beda agama, jadi untuk menjaga keromantisan kita harus ada toleransi beragama saling menghargai, menghormati jadi apapun keputusannya kita hargai. Ketika kita berkehidupan tidak ada toleransi itu pasti akan menimbulkan

		konflik diantara salah satu agama, jadi kita harus yakin dan percaya bahwa kita harus bisa bertoleransi.
2.	upaya apa yang biasa digunakan bapak/ibu dalam membangun sikap toleransi beragama siswa?	upaya yang biasa digunakan. Sikap saya mengajarkan untuk saling mengharga, dan saling menghargai satu sama lain harus ada Kerjasama, kalau tidak adami mereka kerjasama nda bisami ada toleransinya karenakan pasti ada konflik terus, strategi yang kiyta gunakan itu disebut <i>Darmatula</i> dan <i>Darmawacana</i> , yang intinya <i>darmawacana</i> karena disitu pencerahannya kalau <i>darmatula</i> -nya saling bertanya jawab atau diskusi
3.	Seperti apa perencanaan yang dilakukan bapak/ibu dalam pelaksanaan pendidikan toleransi antar umat beragama?	Langkah-langkah yang dilakukan, kita harus saling bertemu, saling bertanya satu sama lain. Kalau kita cuman ingin sendiri jadi kita tidak bisa meyakinkan bahwa kit aitu bisa bertoleransi dan bisa beradaptasi Bersama mereka juga, Kegiatan agama hindu itu kami melakukan darmawacana, sembahyang, tata cara sembahyangnya gimana dan apa-apa saja yang perlu diterapkan.
4.	Bagaimana cara ibu guru dalam mempertahankan sikap toleransi siswa pada lingkungan di luar sekolah dan upaya seperti apa yang dilakukan bapak/ibu untuk meningkatkan sikap toleransi beragama siswa di SMAN 4 Kendari??	Cara mempertahankan toleransi. Upaya untuk mempertahankan toleransi yah gini seandainya kita berada dalam satu forum kegiatan jadi pihak yang pertama ingin melakukan ini jadi kita harus mengikut juga karena kita ikut berkecimpun dalam berorganisasi jadi kita harus bertoleransi kepada mereka juga kita saling membantu begitupun sebaliknya
5.	Dampak apa yang muncul setelah dilakukannya upaya dalam membangun sikap toleransi siswa dalam keberagaman di SMAN 4 Kendari?	Dampak yang dirasakan setelah menerapkan toleransi. Kalau rasa menanamkan sebagaimana toleransi. Selama kita bisa bertoleransi dengan agama lain kita merasa damai tenang Dimana kita kesulitan pasti kita dibantu bisa meminta tolong, contohnya kita bertetangga kalau kita baik sama tetangga pasti baik

		juga, itu dia jadikan kita harus sadar positif dan negatifnya
6.	Menurut bapak/ibu Apa kemungkinan yang akan menjadi faktor pembangun sehingga dapat mempengaruhi sikap toleransi siswa ?	Kalau faktor penghambat itu tentunya kita kalau tidak dapat menerima pendapat orang lain tentu itu sudah intoleransi adapun pendukungnya jika kita sudah lakukan pasti kita sudah didukungmi kita bisa toleransi juga sama mereka
7.	Apa yang menjadi faktor pendukung dan penghambat guru dalam membangun sikap toleransi siswa dalam keberagaman?	Kerjasama antar guru
8.	Apakah ada strategi atau kegiatan yang digunakan guru untuk meningkatkan pemahaman dan penghargaan terhadap keberagaman agama disekolah?	Untuk strategi dalam Kegiatan agama hindu itu kami melakukan darmawacana, sembahyang, tata cara sembahyangnya gimana dan apa-apa saja yang perlu diterapkan.
9.	Bagaimana guru mengatasi situasi konflik agama di antara siswa ?	Dikehidupan sekarang memang banyak terjadi seperti contohnya kemarin terjadi di kendari orang yang baku parang itu keristekah apakah itu pasti mereka kurang toleransi dan ada yang mengadu domba mereka, jadi cara mengatasinya kita harus cari tau dulu agar kita tidak mengalami perselisihan antara agama satu dengan agama yang lain, jangan sampai terjadi seperti itu, dan tidak harus langsung <i>menjudge</i> , kita harus mencari tau dahulu, sama halnya berteman jika kita berteman ada yang adu domba kita harus bisa menilai mana yang baik mana yang buruk, mencari solusinya agar bisa menjalani masalahnya dengan baik juga, damai Cara guru memberi contoh. Contohnya itu siswa A sedang berpendapat bahwa dia tidak menerima Keputusan siswa B jadi saya sebagai guru harus memilah kita harus bisa mengambil jalan tengahnya jadi kita tidak boleh <i>egois</i> dalam memutuskan Keputusan yang harus diambil, bagaimana caranya untuk bisa saling sama-sama

		mengikuti Keputusan yang diambil, jadi bisa disitu ditingkatkan rasa toleransi dan ibanya kita bahwa kita tidak boleh bersikukuh dengan pendirian kita sendiri, kita disini saling beragama
10.	Apakah guru aktif dalam memfasilitasi diskusi mengenai keberagaman agama dan mengajarkan pendidikan toleransi ?	Untuk saya sendiri saya memfasilitasi mereka saya menerapkan ajaran agama dimana ajaran agama itu harus berbuat baik berkata baik, kapan kita berbuat baik pasti baik juga untuk mereka dan diri sendiri, begitupun sebaliknya jika kita berbuat buruk maka pasti akan berdampak juga untuk diri sendiri
11.	Apa hasil yang diperoleh dari upaya yang telah dilakukan guru dalam meningkatkan sikap toleransi siswa?	Hasil yang diperoleh, masih diupayakan untuk bertoleransinya dikarenakan kita berbeda-beda pikiran jangan sampai kita menerapkan orang tetapi mereka tidak menerima jadi ini masih diupayakan agar bertoleransi
12.	Bagaimana guru memberikan contoh sikap toleransi dalam interaksi sehari-hari dan ketika menghadapi perbedaan agama di kelas?	Contohnya itu siswa A sedang berpendapat bahwa dia tidak menerima keputusan siswa B jadi saya sebagai guru harus memilah kita harus bisa mengambil jalan tengahnya jadi kita tidak boleh <i>egois</i> dalam memutuskan Keputusan yang harus diambil, bagaimana caranya untuk bisa saling sama-sama mengikuti Keputusan yang diambil, jadi bisa disitu ditingkatkan rasa toleransi dan ibanya kita bahwa kita tidak boleh bersikukuh dengan pendirian kita sendiri, kita disini saling beragama
13.	Adakah kendala dalam aplikasi pendidikan toleransi antar umat beragama ?	Kendala. Untuk kendala pasti ada Upaya, ada Upaya pasti ada kendala, jadi kendalanya banyaklah salah satunya setiap orang itu berbeda-beda jadi mungkin kendalanya adalah masih ada yang bersikukuh dengan pendiriannya sendiri, tidak mau berbagi dan <i>egois</i> , tidak menerima pendapat orang lain
14.	Bagaimana hasil yang diperoleh dari pendidikan toleransi antar	Hasil yang diperoleh, masih diupayakan untuk bertoleransinya

	umat beragama yang sudah terlaksana?	dikarenakan kita berbeda-beda pikiran jangan sampai kita menerapkan orang tetapi mereka tidak menerima jadi ini masih diupayakan agar bertoleransi
15.	Adakah penemuan kasus intoleransi beragama siswa disekolah dan bagaimana bentuknya?	Untuk di sekolah sejauh ini belum ada yah
16.	Apa saja permasalahan yang menjadi faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan toleransi beragama di SMAN 4 Kendari?	Sama seperti penghambat atau kendala yah pasti ada Upaya jadi itu bisa kita lihat sendiri dari masing-masing peribadi yang tidak mau menerapkan saling menghormati dan menghargai bersihkukuh atau egois
17.	Menurut bapak/ibu Bagaimana hasil dari upaya yang telah diajarkan dalam membangun sikap toleransi siswa di sekolah?	Telah dilakukan dengan semaksimal mungkin untuk hasilnya sudah baik



Wawancara III

Pedoman wawancara dengan siswa-siswi SMA Negeri 4 Kendari dengan formatnya sebagai berikut.

Nama Informan : Indri Dwi Ariani P

Jabatan informan : Siswa Beragama Islam

Tanggal Wawancara : 20 Maret 2024

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apa yang kamu ketahui tentang toleransi beragama?	Toleransi yang saya tau adalah menghargai menghormati, dengan menghargai dan menghormati agama yang berbeda kita bisa menciptakan lingkungan yang damai
2	Apakah tanggapan kamu dengan adanya perbedaan agama di SMAN 4 Kendari?	Tanggapan saya tentang perbedaan agama di sekolah ini itu sangat baik
3	Apakah kamu bergaul dengan teman yang berbeda agama denganmu?	Ya Tentu saja bergaul karena sesuai dengan yang diajarkan kita tidak boleh membedakan teman
4	Bagaimana sikapmu terhadap guru/teman yang berbeda agama denganmu?	Saya berusaha untuk menerapkan yang namanya toleransi agar terciptanya lingkungan yang damai, selain itu juga sebagai bentuk saya menghormati dan menghargai mereka
5	Dengan perbedaan yang ada apakah kamu dan temanmu hidup rukun dan saling tolong menolong?	Tentu contoh Ketika saya sedang sedang berpuasa maka saya seringkali meminta tolong teman-teman nonmuslim saya membangunkan sahur dan mereka seang sekali membangunkan saya
6	Apakah bapak/ibu guru mengajarkan kamu mengenai pendidikan toleransi beragama?	mengajarkan
7	Apakah kamu telah menerapkan pendidikan toleransi beragama dalam kehidupan sehari-hari?	Saya menerapkan
8	Apakah sekolah mengadakan kegiatan keagamaan dalam	Sekolah sering kali mengadakan acara do'a bersama dilaksanakan dilapangan

	meningkatkan toleransi beragama?	
9	Bagaimana cara kamu untuk menghormati orang-orang yang berbeda pemahaman terkait keyakinan denganmu di sekolah?	Dengan membiarkan mereka melakukan ibadah serta menghargainya
10	Apakah kamu pernah bersikap merendahkan orang lain yang berbeda darimu dalam perbedaan agama?	Tidak pernah
11	Bagaimana bentuk sikap anda ketika melihat teman anda melakukan sikap merendahkan orang lain yang berbeda keyakinan denganmu di sekolah?	Menegurnya dengan baik
12	Apa permasalahan yang biasa kamu hadapi berkaitan dengan pendidikan toleransi beragama yang ada di sekolah?	Seringkali Ketika saya puasa teman saya bercanda dengan makan dan minum didepan saya
13	Pernahkah kamu melihat kasus bullying, rasis, dan diskriminasi terjadi di sekolah ini?	Pernah, teman-teman saya bercanda mengenai ajakan masuk (<i>login</i>) keagamanya walaupun sekedar bercanda itu tidak boleh
14	Pernahkah kamu melihat kasus bullying, rasis, dan diskriminasi terjadi di sekolah ini?	Pernah, teman-teman saya bercanda mengenai ajakan masuk (<i>login</i>) keagamanya walaupun sekedar bercanda itu tidak boleh
15	Apa saja faktor yang mendukung kamu bersikap toleransi terhadap temanmu yang berbeda agama?	Sekolah mewajibkan yang Namanya toleransi begitupun orang tua mengajarkan pentingnya toleransi
16	Apa contoh sikap toleransi yang diajarkan gurumu di sekolah?	Membiarkan nonmuslim masuk saat Pelajaran agama islam guru memerintahkan untuk bersikap toleransi

Nama Informan : Syalom Kilykily

Jabatan Informan : Siswa Agama Kristen Katolik

Tanggal Wawancara : 22 Maret 2024

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apa yang kamu ketahui tentang toleransi beragama?	Toleransi beragama adalah sikap yang memungkinkan kita untuk hidup dalam damai dan rukun
2	Apakah tanggapan kamu dengan adanya perbedaan agama di SMAN 4 Kendari?	Sebagaimana teman yang menghargai keberagaman toleransi saya percaya bahwa perbedaan agama disetiap lingkungan ada termasuk SMA Negeri 4 Kendari.
3	Apakah kamu bergaul dengan teman yang berbeda agama denganmu?	Ya
4	Bagaimana sikapmu terhadap guru/teman yang berbeda agama denganmu?	tetap menghargai dan mendengarkan pendapat mereka
5	Dengan perbedaan yang ada apakah kamu dan temanmu hidup rukun dan saling tolong menolong?	Ya, kita saling menghargai dan saling tolong menolong karena walaupun berbeda-beda tetapi tetap Satu
6	Apakah bapak/ibu guru mengajarkan kamu mengenai pendidikan toleransi beragama?	Guru telah mengajarkan kami untuk saling toleransi dan saling menghargai
7	Apakah kamu telah menerapkan pendidikan toleransi beragama dalam kehidupan sehari-hari?	iya
8	Apakah sekolah mengadakan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan toleransi beragama?	Seperti ordebasis ROHIS dan PERSIK
9	Bagaimana cara kamu untuk menghormati orang-orang yang berbeda pemahaman terkait keyakinan denganmu di sekolah?	Mendengarkan dan tetap menghargai pendapat menurut mereka

10	Apakah kamu pernah bersikap merendahkan orang lain yang berbeda darimu dalam perbedaan agama?	Tidak pernah
11	Bagaimana bentuk sikap anda ketika melihat teman anda melakukan sikap merendahkan orang lain yang berbeda keyakinan denganmu di sekolah?	Saya menegurnya agar tidak mengulangnya
12	Apa permasalahan yang biasa kamu hadapi berkaitan dengan pendidikan toleransi beragama yang ada di sekolah?	Perbedaan agama dan kebiasaan yang terkadang memicu permasalahan
13	Pernahkah kamu melihat kasus bullying, rasis, dan diskriminasi terjadi di sekolah ini?	Pernah, saya melihat kakak tingkat atau kakak kelas yang membully dan memukul adik kelas
14	Pernahkah kamu melihat kasus bullying, rasis, dan diskriminasi terjadi di sekolah ini?	Pernah, saya melihat kakak tingkat atau kakak kelas yang membully dan memukul adik kelas
15	Apa saja faktor yang mendukung kamu bersikap toleransi terhadap temanmu yang berbeda agama?	Yaitu sifat dan perilaku mereka yang ramah dan sangat menghargai perbedaan
16	Apa contoh sikap toleransi yang diajarkan gurumu di sekolah?	Yaitu tidak memperlihatkan saat sedang makan kepada umat muslim yang lagi ibadah puasa

Nama Informan : Gusti Agung
 Jabatan Informan : Siswa Beragama Hindu
 Tanggal Wawancara : 22 Maret 2024

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apa yang kamu ketahui tentang toleransi beragama?	Toleransi agama di SMA Negeri 4 kita bisa menghargai agama satu dan agama yang lain yang ada
2	Apakah tanggapan kamu dengan adanya	Adanya perbedaan agama disekolah saya merasa senang karena bisa mengetahui ada agama yang berbeda dengan agama saya

	perbedaan agama di SMAN 4 Kendari?	
3	Apakah kamu bergaul dengan teman yang berbeda agama denganmu?	Kami di sekolah itu bergaul sama siapa saja tanpa melihat perbedaan baik suku maupun agama, semua kami itu sama tidak membedakan teman
4	Bagaimana sikapmu terhadap guru/teman yang berbeda agama denganmu?	Contoh sikap dengan yang berbeda agama. Jika bertemu kami senyum saling menyapa dan tegur sapa
5	Dengan perbedaan yang ada apakah kamu dan temanmu hidup rukun dan saling tolong menolong?	Perbedaan kami disini hidup rukun damai
6	Apakah bapak/ibu guru mengajarkan kamu mengenai pendidikan toleransi beragama?	Guru mengajarkan toleransi dalam Pelajaran PKN karena Indonesia itu beragam yang harus Bersatu saling menghargai dan menghormati, ibu guru berkata kit aitu bhineka Tunggal Ika yang harus Kerjasama
7	Apakah kamu telah menerapkan pendidikan toleransi beragama dalam kehidupan sehari-hari?	Sudah menerapkan toleransi yaitu menghargai teman yang sedang melaksanakan ibadah, jika ada yang ibadah dikelas kami tidak mengganggunya, tidak makan didepan teman muslim yang sedang berpuasa,
8	Apakah sekolah mengadakan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan toleransi beragama?	Kegiatan-kegiatan di sekolah ada yang namanya jumat imtaq, acara do'a bersama
9	Bagaimana cara kamu untuk menghormati orang-orang yang berbeda pemahaman terkait keyakinan denganmu di sekolah?	Cara menghormati dan menghargai yang sedang beribadah, kadang juga mereka ucapkan salam
10	Apakah kamu pernah bersikap merendahkan orang lain yang berbeda darimu dalam perbedaan agama?	tidak pernah yah bersikap biasa saja
11	Bagaimana bentuk sikap anda ketika melihat teman anda melakukan sikap merendahkan orang lain yang berbeda	Tidak ada dan tidak pernah saling menghina membuli saling mengganggu

	keyakinan denganmu di sekolah?	
12	Apa permasalahan yang biasa kamu hadapi berkaitan dengan pendidikan toleransi beragama yang ada di sekolah?	Membully disini kadang-kadang seperti kakak kelas dengan adik kelas
13	Pernahkah kamu melihat kasus bullying, rasis, dan diskriminasi terjadi di sekolah ini?	Ya kadang-kadang seperti kaka Tingkat dengan adik tingkat
14	Pernahkah kamu melihat kasus bullying, rasis, dan diskriminasi terjadi di sekolah ini?	Ya kadang-kadang seperti kaka Tingkat dengan adik Tingkat yang membully sampai memukul
15	Apa saja faktor yang mendukung kamu bersikap toleransi terhadap temanmu yang berbeda agama?	Faktor yang mendukung di sekolah yaitu disini orang-orangnya saling menghargai, tidak membeda-bedakan, tidak pilih kasih dan guru yang adil, pelajarannya juga baik.
16	Apa contoh sikap toleransi yang diajarkan gurumu di sekolah?	Contoh sikap toleransi diajarkan guru yaitu tidak mengejek teman yang berbeda, tidak boleh merendahkan dan merasa paling baik, setiap agama mengajarkan yang baik.

Nama Informan : Yohana Tiara Sheryl Marbun & Morin Thetesia Putri Rabung

Jabatan Informan : **Kristen protestan**

Tanggal Wawancara : 22 Maret 2024

No	Pertanyaan	Jawaban Informan
1	Apa yang kamu ketahui tentang toleransi beragama?	Toleransi beragama itu menghormati teman yang berbeda agama, menghargai membiarkan dan saling Kerjasama dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan.
2	Apakah tanggapan kamu dengan adanya perbedaan agama di SMAN 4 Kendari?	Adanya perbedaan disekolah saya merasa senang karena kita satu bangsa namun selalu kerjasama
3	Apakah kamu bergaul dengan teman yang berbeda agama denganmu?	yaitu saya lebih mengenal teman itu dilihat dari saya menanyakan namanya beserta agamanya karena kalau yang muslim saya bisa mengenali dilihat dari pakaian Panjang dan memakai jilbab, dan biasanya ada muslim yang tidak memakai jilbab jadi saya langsung menanyakan

		agamanya dari pada saya salah paham saya mengira Kristen padahal islam. Disini juga ada muslim yang tidak memakai jilbab, sehari-hari kami berteman hanya sebagai kenalan tidak menjadikan teman dekat berkumpul seperti bercerita itu sesama agama saya.
4	Bagaimana sikapmu terhadap guru/teman yang berbeda agama denganmu?	Sikap sehari-hari saya mengucapkan salam kepada mereka teman muslim seperti "Assalamu'alaikum" Ketika memasuki ruangan/kelas dan respon mereka ada yang menjawab ada yang tidak. Perasaan saya Ketika dijawab yah senang, dan jika tidak dijawab saya biasa saja walau rasa kecewa dikit
5	Dengan perbedaan yang ada apakah kamu dan temanmu hidup rukun dan saling tolong menolong?	kami saling rukun dan tolong menolong
6	Apakah bapak/ibu guru mengajarkan kamu mengenai pendidikan toleransi beragama?	Guru telah mengajarkan kami untuk saling tolong-menolong bertoleransi terhadap perbedaan, untuk pembelajarannya kami menghargai Ketika mereka belajar Pendidikan agama islam seperti keluar kelas agar tidak mengganggu mereka dan kadang juga kami didalam tetapi tidak mengganggu
7	Apakah kamu telah menerapkan pendidikan toleransi beragama dalam kehidupan sehari-hari?	ya
8	Apakah sekolah mengadakan kegiatan keagamaan dalam meningkatkan toleransi beragama?	Untuk kegiatan keagamaan itu ada yang namanya jum'at imtaq kami juga beribadah dan melakukan games di manca, kalau agama khatolik ada Namanya gasika kalau Kristen protestan Namanya persi
9	Bagaimana cara kamu untuk menghormati orang-orang yang berbeda pemahaman terkait keyakinan denganmu di sekolah?	Cara bertoleransi kepada teman yang berbeda pendapat, yah kami menerima apa yang dia ungkapkan menghargai, dan bersikap biasa saja. Saya Tanggapi dalam hati geram apabila ia memaksakan pendapatnya.
10	Apakah kamu pernah bersikap merendahkan orang lain yang berbeda darimu dalam perbedaan agama?	Tidak pernah

11	Bagaimana bentuk sikap anda ketika melihat teman anda melakukan sikap merendahkan orang lain yang berbeda keyakinan denganmu di sekolah?	Tanggapan melihat teman yang menghina agama teman, saya sedikit marah melihat dia menghina agama lain walaupun bukan menghina agama saya.
12	Apa permasalahan yang biasa kamu hadapi berkaitan dengan pendidikan toleransi beragama yang ada di sekolah?	Tidak pernah namun kadang-kadang mereka bercanda seperti Ketika saya bawa makanan kadang disangka itu makanannya mengandung yang haram atau babi namun kami berusaha menjelaskan bahwa yang kami bawa ini makanan yang biasa saja, di agama Kristen sebenarnya bisa memakan namun tidak sering
13	Pernahkah kamu melihat kasus bullying, rasis, dan diskriminasi terjadi di sekolah ini?	Di sekolah ini belum pernah saya melihat saling menghina apalagi membully terkait agama, tidak tau juga yah namun selama ini blum pernah, semoga tidak terjadi
14	Pernahkah kamu melihat kasus bullying, rasis, dan diskriminasi terjadi di sekolah ini?	Di sekolah ini belum pernah saya melihat saling menghina apalagi membully terkait agama, tidak tau juga yah namun selama ini blum pernah, semoga tidak terjadi
15	Apa saja faktor yang mendukung kamu bersikap toleransi terhadap temanmu yang berbeda agama?	Salah satu factor yang mendukung toleransi disini yaitu pertama dilihat dari guru, hal apa yang diajarkan. Kedua dilihat dari kesadaran diri dan sikap toleransi sehingga tidak akan menghina apalagi menjelek-jelekkkan agama lain.
16	Apa contoh sikap toleransi yang diajarkan gurumu di sekolah?	Contoh sikap toleransi di sekolah dikenal juga dengan jumat bersih kadang dikelas ini orde basis ini kami membantu membersihkan dibagian masjid, kadang juga sebaliknya. Sekarang ini adalah bulan suci kami sebagai umat kristen menghargai teman muslim yang berpuasa seperti tidak makan dan minum didepannya.

LAMPIRAN 2

PEDOMAN OBSERVASI

B. Pedoman Observasi Sikap Toleransi Siswa di SMAN 4 Kendari

Pedoman Observasi I

SMA Negeri 4 Kendari sebagai lembaga pendidikan Negeri yang berada di Jln. Jendral Ahmad Yani No.13, Bende, Kadia, Bende, Kec. Kendari, Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Secara garis besar dalam observasi yang dilakukan adalah mengamati situasi dan kondisi berupa aktivitas sikap toleransi siswa terhadap perbedaan agama, dan aktivitas guru Pendidikan Agama sebagai upaya membangun sikap toleransi siswa dalam keberagaman dengan format sebagai berikut.

Hari/Tanggal : Selasa/7 Mei 2024

Tempat : SMA Negeri 4 Kendari

No	Bentuk pengamatan	Respon Kegiatan	
		Ya	Tidak
1.	Adanya aktivitas yang menunjukkan bentuk sikap toleransi siswa	Ya	
2.	Adanya aktivitas yang menunjukkan sikap siswa yang mampu menghormati kepercayaan orang lain.	Ya	
3.	Adanya upaya yang dilakukan guru membangun sikap toleransi siswa dalam keberagaman	Ya	
4.	Adanya tempat beribadah siswa	Ya	
5.	Adanya kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang dapat meningkatkan sikap toleransi siswa	Ya	
6.	Adanya metode yang digunakan dalam upaya membangun sikap toleransi siswa	Ya	

7.	Adanya factor yang mendukung dalam peningkatan sikap toleransi siswa	Ya	
8.	Adanya materi pendidikan toleransi agama yang diajarkan	Ya	
9.	Adanya siswa yang menghormati, menghargai, membiarkan adanya perbedaan	Ya	
10.	Adanya peraturan atau tata tertib yang diterapkan di sekolah terkait sikap toleransi siswa	Ya	



LAMPIRAN 3

Dokumentasi



Wawancara Kepala Sekolah



wawancara guru Pendidikan Agama islam



Wawancara Guru Agama Hindu



Diskusi Bersama Guru Agama Islam



Wawancara siswa beragama islam



Kegiatan jumat IMTAQ umat agama Hindu



Wawancara siswa agama Kristen protestan



Kegiatan jumat IMTAQ umat agama Islam



Kegiatan jumat IMTAQ umat agama kristen



Kegiatan jumat IMTAQ



Kegiatan Jumat IMTAQ



wawancara siswa beragama Kristen katolik



Karya menulis buku kerjasama siswa 4 Agama



Workshop Pelatihan Guru Dalam Toleransi



Kunjungan Depag dan kadis Dikbud prov. Sultra



Bentuk Moderasi Beragama di sekolah



Kunjungan Depag dan kadis Diknas



Bentuk Moderasi beragama di Sekolah

IAMPIRAN 4



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KENDARI
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Sultan Qaimuddin No. 17 Kelurahan Baruga, Kendari Sulawesi Tenggara
Telp/Fax. (0401) 3193710/ 3193710
email : iainkendari@yahoo.co.id website : http://iainkendari.ac.id

Nomor : 0730/In.23/FTIK/TL.00/03/2024 07 Maret 2024
Lampiran : Proposal Penelitian
Perihal : *Izin Penelitian*

Yth. Kepala Balitbang Provinsi Sulawesi Tenggara

Dengan hormat, kami sampaikan bahwa dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa sebagai syarat penyelesaian studi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kendari, maka dimohon berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Siti Nurhalija
NIM : 2020010101022
Jurusan : Pendidikan Islam
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Jl. Sultan Qaimuddin Kendari
Pembimbing I : Dr. Syamsuddin M.Pd
Pembimbing II : Aliwar S.Ag, M. Pd

Untuk melakukan penelitian serta pengumpulan data di SMA Negeri 4 Kendari dengan judul skripsi:

"Upaya Guru Agama Membangun Sikap Toleransi Siswa dalam Keberagaman di SMA Negeri 4 Kendari."

Demikian kami sampaikan, atas kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.



Dekan

Imelda Wahyuni

Tembusan:

1. Ketua LPPM IAIN Kendari,
2. Ketua Prodi PAI FTIK IAIN Kendari

Visi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan:
Menjadi Fakultas Yang Menghasilkan Tenaga Pendidik dan Kependidikan
Yang Berkualitas, Berkepribadian Islami dan Berwawasan Transdisipliner Tahun 2025.

LAMPIRAN 5



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA
BADAN RISET DAN INOVASI DAERAH

Alamat : J. Mayjend S. Parman No. 03 Kendari 93121
Website : <https://brida.sultraprov.go.id> Email: bridaprovsultra@gmail.com

Kendari, 08 Maret 2024

Nomor : 070/ 854 / III /2024
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Prov. Sultra

di -
Tempat

Berdasarkan Surat Dekan FTIK IAIN Kendari Nomor :
0730/in.23/FTIK/TL.00/03/2024 tanggal, 07 Maret 2024 perihal tersebut, dengan ini
menerangkan bahwa Mahasiswa atas nama :

Nama : SITI NURHALLJA
NIM : 2020010101022
Prog. Studi : Pendidikan Agama Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 4 Kendari

Bermaksud untuk melakukan Penelitian/Pengambilan Data pada wilayah sesuai Lokasi
penelitiannya, dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul, "Upaya Guru Agama
Membangun Sikap Toleransi Siswa dalam Keberagaman di SMA Negeri 4 Kendari".
Yang akan dilaksanakan dari tanggal : 08 Maret 2024 sampai selesai.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya menyetujui pelaksanaan
penelitian dimaksud dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Senantiasa menjaga keamanan dan ketertiban serta mentaati perundang-undangan yang berlaku.
2. Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara hanya menerbitkan izin penelitian sekali untuk setiap penelitian
3. Menyerahkan 1 (satu) rangkap copy hasil penelitian kepada Gubernur Sulawesi Tenggara Cq. Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Sulawesi Tenggara.
4. Surat izin akan dibatalkan dan dinyatakan tidak berlaku apabila di salah gunakan.

Demikian surat Izin Penelitian ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.



Ditandatangani secara elektronik oleh:
Kepala Badan Riset dan Inovasi Daerah
Provinsi Sulawesi Tenggara

Dra. Hj. ISMA, M. Si
NIP 19660306 198603 2 016

Tembusan:

1. Gubernur Sulawesi Tenggara (sebagai laporan) di Kendari;
2. Dekan FTIK IAIN Kendari di Kendari;
3. Ketua Prodi PAJ FTIK IAIN Kendari di Kendari;
4. Kepala SMAN 4 Kendari di Tempat;
5. Yang Bersangkutan.-;

LAMPIRAN 6

**PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI TENGGARA**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMA NEGERI 4 KENDARI
AKREDITAS A (SANGAT BAIK)
Website : <http://www.sman4kendari.sch.id> – Email : info@sman4kendari.sch.id
Jl. Jend. Ahmad Yani No.13 Telp.3131348 Fax. (0401) 3131348 Kendari



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NOMOR : 58 / 422.7.SMAN4 / VII / 2024

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **L I Y U, S.Pd., M.Pd.**
NIP : 19690319 199512 1 003
Pangkat / Golongan : Pembina Tk.I, Gol. IV/b
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMA Negeri 4 Kendari

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas :

Nama : **SITI NURHALIJA**
Nomor Stambuk : 2020010101022
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Universitas : Institut Agama Islam Negeri Kendari

Telah selesai melakukan penelitian di SMA Negeri 4 Kendari tanggal 8 Maret 2024-8 Juli 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan Skripsi dengan judul :

**“ UPAYA GURU AGAMA MEMBANGUN SIKAP TOLERANSI SISWA DALAM
KEBERAGAMAN DI SMA NEGERI 4 KENDARI ”**

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Kendari, 8 Juli 2024
Kepala Sekolah,


L I Y U, S.Pd., M.Pd.
Pembina Tingkat I, Gol. IV/b
NIP. 19690319 199512 1 003